

**PENGELOLAAN FASILITAS DI DAYA TARIK WISATA PINCURAN  
TUJUH KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sain Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**OLEH:  
FITRI HANDAYANI  
NIM: 18135177**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN FASILITAS DI DAYA TARIK WISATA PINCURAN  
TUJUH KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Fitri Hundayani  
NIM/BP : 18135177/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Yuliana SP., M.Si**  
NIP. 197007271997032003

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran  
Tujuh Kabupaten Sijunjung  
Nama : Fitri Handayani  
NIM/BP : 18135177/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliana SP., M. Si

1. 

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S. Ip, M.M

2. 

3. Anggota : Kurnia Ilahi Manvi, SST. Par, M. Par

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Handayani  
NIM/TM : 18135177/ 2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung”  
adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Pariwisata

  
Trisna Putra, S.S., M.Sc  
NIP. 197612231998031001

Saya yang menyatakan,

  
ASDIAN0094032541  
Fitri Handayani  
NIM. 18135177

## ABSTRAK

**Fitri Handayani . 2022.** Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung. Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh adalah salah satu daya tarik wisata buatan yang ada di Kabupaten Sijunjung. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini ditinjau dari tiga indikator yaitu, fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan pengelolaan fasilitas yang ada di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung berdasarkan fungsi pengelolaan yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), perorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Ditinjau dari indikator fasilitas utama sudah adanya perencanaan, perorganisasian, penggerakan dan pengawasan namun belum berjalan dengan baik. Kemudian ditinjau dari indikator fasilitas pendukung belum adanya perencanaan, perorganisasian sudah ada namun belum terealisasikan, penggerakan sudah ada, dan pengawasan sudah ada. Setelah itu ditinjau dari fasilitas penunjang sudah ada perencanaan, perorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

**Kata Kunci :** pengelolaam, fasilitas, daya tarik, POAC

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung”**. Di dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dalam menulis proposal penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT yang telah menganugrahkan kemampuan dalam berfikir, kelancaran, dan kesehatan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Ibu Dra. Ernawati, M.pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan Dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, selaku Ketua Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang..
4. Bapak Waryono, S.Pd. MM.Par, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip, M.M selaku Dosen Penguji 1 skripsi.
6. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par selaku Dosen Penguji 2 skripsi.

7. Seluruh Dosen, tenaga administrasi, dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang sudah memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2022

Peneliti

Fitri Handayani

Nim.18135177

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A.Aspek-aspek Teoritis.....	12
1.Destinasasi Wisata.....	12
2.Pengelolaan .....	12
3.Fasilitas Wisata .....	18
4.Daya Tarik Wisata.....	20
B.Kerangka Konseptual .....	21
C.Pertanyaan Penelitian .....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A.Jenis Penelitian.....	23
B.Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C.Variabel Penelitian .....	23
D.Defenisi Operasional Variabel .....	24
E.Sumber Data .....	25
F.Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
G.Instrumen Penelitian.....	28



H. Analisis Data .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Temuan Umum.....	33
2. Temuan Khusus .....	38
B. Pembahasan .....	91
1. Pengelolaan fasilitas utama di daya tarik wisata Pincuran Tujuh .....	91
2. Pengelolaan fasilitas pendukung di daya tarik wisata Pincuran Tujuh ..	93
3. Pengelolaan fasilitas penunjang di daya tarik wisata Pincuran Tujuh ...	96
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN .....	108

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh .....	8
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fasilitas bermain anak-anak yang sudah lapuk .....	4
Gambar 2. Gazebo yang sudah bolong .....	5
Gambar 3. Toilet dalam keadaan berlubang .....	5
Gambar 4. Tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik .....	6
Gambar 5. Kamar bilas tidak tertutup .....	6
Gambar 6. Tidak adanya parkir khusus mobil .....	7
Gambar 7. Loket karcis yang tidak memuat informasi tentang wisata .....	7
Gambar 8. Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 9. Kegiatan bumi perkemahan.....	35
Gambar 10. Jalan menuju daya tarik wisata masih berkerikil .....	36
Gambar 11. Kolam Renang Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh.....	37
Gambar 12. Pusat Pelayanan dan Posko .....	37
Gambar 13. Struktur Organisasi Pemandian Pincuran Tujuh .....	40
Gambar 14. Kolam Renang Remaja dan Dewasa .....	42
Gambar 15. Pintu toilet berlubang .....	49
Gambar 16. Bak Kamar bilas bocor .....	56
Gambar 17. Gazebo yang sudah berlubang.....	62
Gambar 18. Gazebo yang tidak terawat .....	68
Gambar 19. Parkir mobil tidak beraturan.....	75
Gambar 20. Wahana bermain sudah lapuk .....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi suatu daerah. Industri pariwisata dapat menambah pemasukan bagi negara terutama dari banyaknya kunjungan wisatawan. Selain menguntungkan pariwisata juga akan memberikan keuntungan bagi sarana penunjang wisata itu sendiri, seperti rumah makan, transportasi, sarana rekreasi dan lain-lain. Menurut UU No 10 tahun 2009 tentang pariwisata di jelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan pariwisata dan dukungan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Menurut Prayogo (2018) Pariwisata merupakan perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi. Dari beberapa definisi pariwisata tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ke suatu tempat dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah untuk memenuhi keinginannya. Kegiatan pariwisata dapat dilakukan di berbagai tempat salah satunya di daya Tarik wisata.

Menurut UU No.10 tahun 2009 Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Muljadi (2012: 89) menyatakan sebuah destinasi wisata harus memiliki daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan. Daya tarik wisata yang kuat akan menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Daya tarik wisata terbagi dalam 3 jenis yang dikelompokkan menjadi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata buatan.

Daya Tarik wisata memerlukan fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan. Menurut Tjiptono (2014) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa di tawarkan kepada konsumen, fasilitas merupakan elemen utama dari sebuah usaha jasa, oleh karena itu kondisi interior serta kebersihan harus dipertimbangkan oleh pihak perusahaan demi tercapainya suatu kepuasan terhadap pihak konsumen. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan pengelolaan fasilitas merupakan salah satu elemen penting dalam usaha jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Menurut Spilance dalam Mukhlas (2011:32) “Fasilitas wisata dikelompokkan menjadi 3 yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang”.

Sijunjung merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang terletak di ketinggian 120-930 meter di atas permukaan laut, yang

berbatasan dengan empat Kabupaten yaitu Sawahlunto, Tanah Datar, Dharmasraya, Kabupaten Solok, dan Kuantan Singingi. Kabupaten Sijunjung dikenal dengan sebutan daerah Lansek Manih yang berarti banyak memiliki pohon lansek sebagai khas daerah Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung memiliki beberapa potensi Daya Tarik Wisata seperti Perbukitan, Geopark, Danau, Air Terjun, dan wisata buatan.

Salah satu Daya Tarik Wisata buatan yang ada di Kabupaten Sijunjung adalah Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh tepatnya berada di Nagari Muaro, Jorong Sabarang Sukam. Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh merupakan tempat pemandian dan taman bermain yang bernuansa alam serta dikelilingi oleh hamparan sawah yang indah. Tahun 2014 Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh ini merupakan tempat pemancingan ikan, kemudian pada tahun 2015 diganti menjadi tempat pemandian yang diberi nama calau yang artinya parit.

Tahun 2017 Daya Tarik Wisata ini diberi nama Pincuran Tujuh yang artinya memiliki tujuh pancuran air. Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh ini memiliki empat kolam yang terdiri dari satu kolam untuk dewasa, dan tiga kolam untuk anak-anak. Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh dikelola oleh pribadi yaitu Ibu Misrawati sebagai pemilik dan dibantu oleh dua orang pengelola.

Daya Tarik wisata Pincuran Tujuh ini sudah memiliki beberapa fasilitas. Peneliti telah melakukan observasi pra penelitian di Daya Tarik

Wisata Pincuran Tujuh dan mendapatkan informasi terkait dengan fasilitas wisata sebagai berikut.

Fasilitas utama dari Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh ini berupa kolam dan sudah dikelola dengan baik terlihat dari air kolam yang bersih. Fasilitas penunjang dari Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh ini berupa taman bermain anak-anak, gazebo, toilet, kamar bilas, dan tempat sampah. Namun fasilitas ini tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1 April 2022 di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh peneliti menemukan taman bermain anak-anak yang sudah tidak terawat dan dikelola dengan baik, beberapa tempat bermain anak-anak yang sudah lapuk sehingga membahayakan. Kondisi fasilitas bermain dapat dilihat seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Fasilitas bermain anak-anak yang sudah lapuk**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Selain itu peneliti juga menemukan beberapa gazebo yang ada di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh sudah rusak, sehingga tidak dapat digunakan dengan baik. Pada saat hari libur, wisatawan yang berkunjung terkadang

hanya duduk di rerumputan dibawah sinar matahari langsung, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Gazebo yang sudah bolong**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Toilet yang ada di Daya Tarik wisata Pincuran Tujuh tidak terawat dengan baik terlihat dari kondisi pintu toilet yang berlubang dan tidak dapat dikunci dari dalam, sehingga pengunjung kesulitan karena sulit digunakan, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Toilet dalam keadaan berlubang**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Sampah yang dikumpulkan dari tempat sampah yang ada di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh tidak dikelola dengan baik, hanya ditumpuk



begitu saja sehingga menimbulkan bau tidak sedap dan tidak enak dilihat, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Kamar bilas yang disediakan di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh tidak dikelola dengan baik, hanya ditutup terpal, sehingga pengunjung tidak jadi menggunakan kamar bilas karena terlalu terbuka. Kondisi kamar bilas, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Kamar bilas tidak tertutup**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Fasilitas penunjang dari Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh ini berupa tempat parkir dan warung makan. Ada beberapa warung makan yang menyediakan berbagai cemilan dan minuman. Warung ini cukup terawat dengan baik. Parkir yang disediakan hanya untuk motor sehingga jika ada wisatawan yang menggunakan mobil kesulitan untuk parkir, seperti terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6. Tidak adanya parkir khusus mobil**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Fasilitas penunjang dari Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh berupa loket karcis. Namun loket tersebut tidak memsng papan informasi tentang Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh, seperti terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 7. Loket karcis yang tidak memuat informasi tentang wisata**

*Sumber : Dokumen Prirbadi*

Peneliti juga menemukan bahwa adanya komplain dari pengunjung di ulasan google bahwa tidak adanya kolam untuk orang dewasa, seperti terlihat pada Gambar 8.



**Gambar 8. Riview pengunjung bahwa tidak adanya kolam dewasa**  
*Sumber : Ulasan Google*

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan pengelola Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh yaitu Bapak Yandra. Dari Bapak tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa belum adanya dana untuk mengembangkan Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh, karena naik turunnya jumlah kunjungan di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh. Berikut data kunjungan yang peneliti dapatkan dari pengelola Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh enam bulan terakhir.

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh**

Bulan	Jumlah Kunjungan
Desember	3.586
Januari	3.598
Februari	3.690

Maret	3.023
April	500
Mei	4.098

*Sumber : Pengelola Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh*

Berdasarkan latar belakang tersebut, bahwa pentingnya suatu pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh diharapkan dapat meningkatkan fungsi pengelolaan yang baik di daya tarik wisata. Maka peneliti berkeinginan meninjau lebih dalam tentang pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh. Kemudian peneliti menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Belum adanya perencanaan untuk pembuatan kolam renang untuk dewasa.
2. Fasilitas pendukung berupa taman bermain, gazebo, toilet, kamar bilas, dan tempat sampah tidak dirawat dengan baik.
3. Fasilitas penunjang berupa tempat parkir kurang memadai, karena belum adanya dana.
4. Belum adanya fasilitas penunjang seperti pusat informasi Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan “Pengelolaan Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh Kabupaten Sijunjung” yang di tinjau dari fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung di tinjau dari fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung ditinjau dari fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis pengelolaan fasilitas utama Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung.
2. Menganalisis pengelolaan fasilitas pendukung Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung.
3. Menganalisis pengelolaan fasilitas penunjang Daya Tarik Wisata Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah daerah penelitian pengelola agar dapat menjadi bahan evaluasi tentang pengelolaan fasilitas daya tarik wisata pincuran tujuh, serta menjadi panduan atau rekomendasi bagi pengelola yang serupa untuk mengembangkan wisata.
2. Bagi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yaitu hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi penelitian tentang strategi pengembangan sarana.
3. Bagi Peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Sain Terapan dan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya mengenai penelitian tentang strategi pengembangan bagi peneliti selanjutnya.